



32 Kelompok Dibantu Peralatan

● Dinsosnakertrans Yogya Anggarkan Rp450 Juta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) menyerahkan bantuan alat kerja mandiri, Selasa (30/12). Bantuan itu diperuntukan bagi 32 kelompok atau 132 orang tenaga kerja mandiri. Tiga orang di antaranya merupakan penyandang disabilitas.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar mengatakan, penerima bantuan itu sudah disepakati sesuai hasil musrenbang kelurahan yang digelar belum lama ini. Hasilnya terpilih 32 orang penerima yang sebelumnya telah mengajukan proposal untuk mendapatkan bantuan alat kerja.

"Dari proposal itu kami lakukan seleksi sehingga penerima bantuan memang tepat sasaran, dan belum pernah menerima bantuan sebelumnya," ujar Hadi, di Pendopo Balai Kota Selasa (30/12).

Penerima bantuan itu, lanjut Hadi, merupakan kelompok yang sudah mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Sehingga nantinya mampu menggunakan alat kerja itu untuk kebutuhan usahanya.

Peserta yang menerima bantuan itu berasal dari satu kecamatan dan tujuh kelurahan. Adapun penerima bantuan dari Kecamatan Gondomanan mendapat bantuan alat kerja bordir (4 kelompok), Kelurahan Bener memperoleh alat kerja teknik budidaya lele (4 kelompok), untuk Kelurahan Kricak mendapatkan alat kerja tata kuliner (4 kelompok).

Selain itu, Kelurahan Cokrodiningratan memperoleh bantuan alat kerja pembuatan roti (4 kelompok), Kelurahan Klitren alat kerja kuliner (4 kelompok), Kelurahan Sosromenduran alat kerja pembuatan roti (4 kelompok), Kelurahan Terban alat kerja kuliner untuk 4 kelompok dan Kelurahan Baciro mendapat bantuan berupa alat laundry, kerajinan tas, kue dan roti (4 kelompok).

"Total anggaran yang sudah kami keluarkan untuk bantuan itu sebesar Rp450 juta, berasal dari dana APBD 2014," ungkap Hadi.

Hadi mengatakan, sebelumnya timnya melakukan seleksi kelompok. Bantuan itu disesuaikan dengan minat tiap kelompok. Selain itu, pihaknya juga akan melakukan peman-

tauan setelah bantuan diberikan.

"Ada petugas pemantau di tiap kelurahan, supaya bisa mengetahui bantuan itu sudah tepat sasaran atau belum," katanya.

Satpam
Selain permohonan bantuan alat kerja, Hadi juga mencatat banyaknya permohonan masyarakat yang ingin kursus satpam dan menyetrir. Usulan itu sudah ditampung dan akan dijalankan mulai 2015. Nantinya satpam akan disalurkan ke instansi dan perumahan.

"Jadi nantinya kami akan mengadakan kursus satpam, hingga bisa diterima magang dan direkrut perusahaan," katanya.

Astuti Tutyowati (53), salah seorang penerima bantuan mengaku gembira akhirnya proposal yang dilayangkan sejak Juni lalu ditanggapi. Ia menerima bantuan berupa mesin jahit. Rencananya mesin jahit itu akan digunakan untuk usaha terima order jahitan pakaian.

"Pastinya sangat menguntungkan, karena saya bisa memanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan," ungkapnya.

Wali Kota Yogyakarta, Yogyakarta,



TRIBUN JOGJA/ THERESIA ANDAYANI

SERAHKAN BANTUAN -Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyerahkan bantuan alat kerja kepada tenaga kerja mandiri di Pendopo Balai Kota, Selasa (30/12).

Haryadi Suyuti mengatakan bantuan alat kerja diberikan sebagai upaya pemerintah kota Yogya untuk membantu para pelaku usaha dari tenaga kerja mandiri agar bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wirausaha. "Saya harap bisa bermanfaat bagi keluarga dan teman-teman difabel," jelasnya.

Haryadi juga mengimbau warga yang ingin mendapatkan bantuan bisa mengajukan permohonan. Hanya saja, Pemkot akan tetap menyeleksi penerima bantuan, agar benar-benar tepat sasaran.

"Saya harapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat yang menggunakannya," pungkasnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005